

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Industri Kuliner Di kelurahan Merjosari

Fatih Sahirul Muttaqin *)

Eka Farida **)

Ita Athia *)**

Email : fatihshahirul@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this research is to explore the extent to which financial knowledge, attitudes, and personality traits influence financial management behavior within the culinary MSME sector in Merjosari Subdistrict, Malang City. Using a quantitative method with an explanatory research approach, data were collected from 93 respondents Slovin's formula was applied to determine the sample size, followed by the application of random sampling for respondent selection. Data analysis was carried out through the application of multiple linear regression techniques. Results indicated that all three variables simultaneously have a significant influence on financial management behavior. Partially, financial knowledge has the most dominant influence, followed by financial attitudes and personality both contribute positively and significantly to financial behavior. These findings emphasize the importance of enhancing financial literacy and attitudes, as well as fostering personality traits that support better financial management among MSMEs.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Personality, Financial Management, Culinary MSMEs.*

Pendahuluan

UMKM merupakan fondasi utama perekonomian nasional, yang tercermin dari kontribusinya yang signifikan terhadap rekrutmen pekerja serta kemajuan ekonomi negara (Anastasya, 2023). Di antara berbagai sektor UMKM, sektor kuliner menunjukkan potensi yang besar dan berkelanjutan dalam mendukung stabilitas ekonomi (Sinari et al., 2022). Kemajuan inovasi dan pemanfaatan teknologi digital turut membuka peluang bagi pelaku usaha kuliner guna meningkatkan kapasitas saing, baik di market lokal maupun global, sebagaimana diungkapkan oleh Sandiaga Uno (Yunia, 2021).

Di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, sektor UMKM kuliner mengalami pertumbuhan yang signifikan, terutama di Kelurahan Merjosari, yang tercatat memiliki 121 unit usaha kuliner dari total 175 usaha yang terdaftar (Merjosari, 2023). Meskipun demikian, sebagian besar pelaku usaha masih menghadapi permasalahan mendasar dalam pengelolaan keuangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pemisahan antara finansial pribadi dan usaha, serta kurang memiliki strategi atau persiapan dalam menghadapi risiko keuangan secara efektif.

Keberlangsungan dan keberhasilan UMKM sangat bergantung pada kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif, termasuk pemanfaatan aset secara optimal dan pengambilan keputusan finansial yang tepat (Ariadin & Safitri, 2021). Namun demikian, praktik di lapangan masih menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM belum sanggup memilah keuangan pribadi maupun bisnis, yang pada akhirnya berdampak terhadap stabilitas operasional dan keberlanjutan usaha (KEMENKOPUKM, 2022).

Pengetahuan finansial, sikap finansial, dan kepribadian secara bersama-sama membentuk perilaku manajemen finansial (Tampubolon & Rahmadani, 2022); (Handayani et al., 2022); (Ristati et al., 2022); (Nisa et al., 2020). Pengetahuan keuangan berperan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan finansial yang rasional dan tepat, sedangkan sikap keuangan mencerminkan orientasi dan perilaku individu dalam memperlakukan serta mengelola sumber daya keuangannya. Selain itu, karakteristik kepribadian juga turut memengaruhi pola pengelolaan finansial, karena setiap jenis kepribadian cenderung mempunyai kecenderungan perilaku keuangan yang berbeda.

Observasi ini guna mengkaji pengaruh pengetahuan finansial, sikap terhadap finansial, dan karakteristik kepribadian pada praktik manajemen finansial pemilik UMKM di sektor kuliner, khususnya di Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis Perilaku Manajemen Finansial

Manajemen finansial mencakup serangkaian kegiatan yang melibatkan perencanaan anggaran, pengelolaan kas, pengawasan arus dana, hingga pengendalian biaya (Suriani, 2022). Aktivitas ini berfokus pada pengelolaan sumber daya keuangan untuk kebutuhan konsumsi maupun investasi, dengan mempertimbangkan faktor risiko serta karakteristik individu (Triani & Wahdiniwaty, 2019); (Cahya et al., 2021). Pengendalian yang efektif menjadi komponen krusial dalam memastikan alokasi dana sesuai dengan rencana. Secara sederhana, manajemen keuangan mencerminkan bagaimana individu mengelola keuangannya, termasuk aspek psikologis dan kebiasaan pribadi, guna menjamin tercapainya tujuan finansial (Cahya et al., 2021). Pengukuran manajemen keuangan umumnya meliputi dimensi pemanfaatan dana, pengelolaan kas, tabungan, serta pengelolaan kewajiban atau liabilitas (Wahyudi & Tristiarto, 2022).

Pengetahuan finansial, sikap finansial, dan karakter kepribadian merupakan tiga faktor penting yang membentuk perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. Pengetahuan keuangan membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat, seperti pemisahan keuangan pribadi dan usaha (Triani & Wahdiniwaty, 2019). Sikap keuangan yang positif, seperti berhemat dan merencanakan keuangan jangka panjang, mendorong pengelolaan dana yang lebih terarah (Suriani, 2022). Sementara itu, kepribadian seperti disiplin dan pengendalian diri memengaruhi respons terhadap risiko keuangan (Satrio et al., 2020). Ketiga aspek ini saling berhubungan dan secara simultan berpengaruh besar pada efektivitas manajemen keuangan UMKM (Handayani et al., 2022).

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan kombinasi antara pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan diri yang membentuk sikap dan tindakan individu dalam mengelola keuangan secara efektif demi mencapai kesejahteraan (OJK, 2019). Triani dan Wahdiniwaty (2019) menyatakan bahwa pemahaman ini mencerminkan kapasitas individu dalam merencanakan, mengelola, dan mengantisipasi risiko terhadap aset keuangan guna menghasilkan keputusan yang optimal. Suriani (2022) menambahkan bahwa penguasaan aspek finansial juga mencakup keterampilan menggunakan perangkat keuangan. Sementara itu, Chen & Volpe, (1998) mengukur pengetahuan keuangan melalui empat indikator utama, yaitu: pemahaman umum tentang keuangan, pengelolaan tabungan dan kewajiban, perlindungan jaminan, serta pengetahuan tentang investasi.

Pengetahuan finansial yang memadai memfasilitasi individu untuk menetapkan pilihan ekonomi yang lebih sesuai, termasuk dalam mengatur pemasukan, pengeluaran, simpanan, dan investasi. Tingkat pengetahuan yang lebih tinggi akan meningkatkan kemampuan dalam mengatur keuangan secara efektif, yang berkontribusi langsung pada perilaku manajemen finansial yang baik (Handayani et al., 2022). Pengetahuan ini mencakup pengalaman sehari-hari serta keterampilan dalam menggunakan instrumen keuangan. Penelitian oleh Tampubolon dan Rahmadani (2022) serta Handayani et al. (2022) mengungkapkan gambaran pengetahuan finansial berdampak positif dan besar

pada perilaku pengelolaan finansial. Sehingga, penguasaan aspek keuangan menjadi faktor krusial dalam meningkatkan kualitas manajemen keuangan, khususnya bagi pelaku UMKM.

Sikap Keuangan

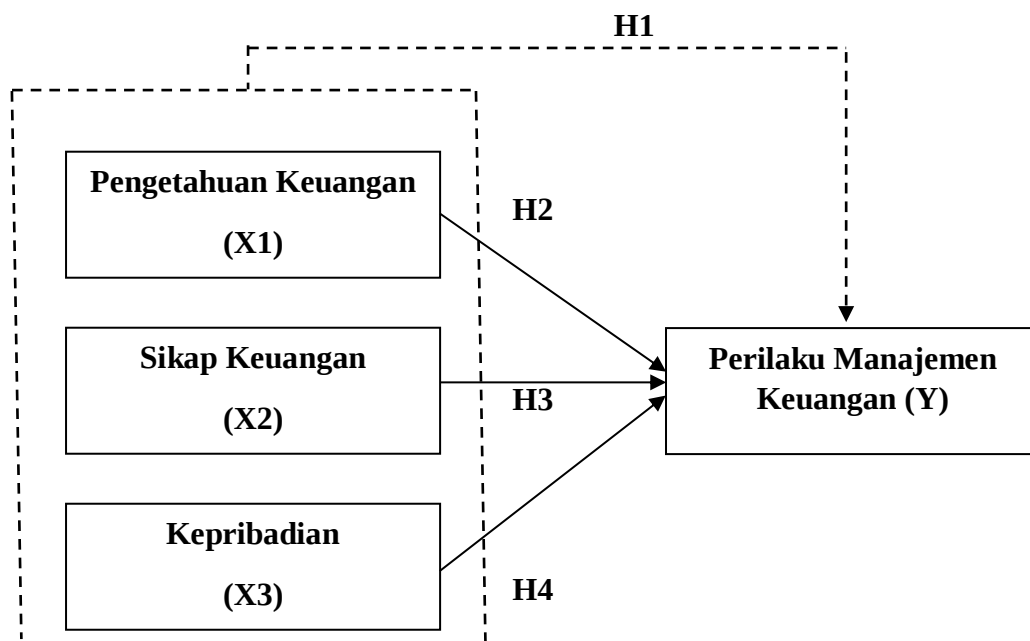
Sikap keuangan dimaknai sebagai tindakan individu dalam aspek finansial, yang mencakup pengelolaan dana, penyusunan anggaran pribadi, dan pengambilan keputusan investasi (Suriani, 2022). Sikap ini mencerminkan persepsi, pola pikir, keyakinan, serta pandangan yang menunjukkan karakter individu dan terbentuk melalui faktor psikologis (Triani & Wahdiniwati, 2019). Lebih lanjut, Austin & MN, (2021) menyatakan bahwa sikap keuangan mencerminkan sudut pandang dan evaluasi individu terhadap kondisi keuangannya, yang kemudian memengaruhi tindakan dalam menjaga stabilitas finansial melalui keputusan yang bijak. Furnham, (1984) mengukur sikap keuangan melalui enam dimensi, yaitu: kecenderungan obsesif terhadap uang, pandangan uang sebagai kekuasaan, usaha memperoleh uang, perasaan tidak pernah cukup, kebiasaan menyimpan, dan pandangan terhadap uang sebagai sumber keamanan.

Sikap keuangan yang positif, seperti hidup sederhana, tanggung jawab terhadap keuangan, dan kesadaran akan pentingnya perencanaan, menjadi faktor penting dalam menciptakan tindakan pengelolaan keuangan yang bijak. Sikap ini memengaruhi cara individu merespons kondisi finansial dan menentukan keputusan dalam mengelola keuangan (Tampubolon & Rahmadani, 2022). Djou, (2019) menegaskan jika kian baik sikap seseorang terkait uang, maka semakin baik pula kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya. Temuan ini didukung oleh Handayani et al. (2022) dan Putri & Siregar, (2022), yang menunjukkan jika sikap finansial berpengaruh positif dan besar terhadap tindakan manajemen keuangan. Dengan demikian, sikap finansial merupakan elemen krusial dalam menentukan kualitas pengelolaan keuangan pelaku UMKM.

Kepribadian

Kepribadian merupakan gabungan kompleks antara aspek fisik dan psikis yang terus berinteraksi dengan lingkungan yang dinamis, membentuk pola perilaku khas yang bersifat aktif, berkembang, dan tetap konsisten dalam mencapai tujuan individu (Mujito & Ganif, 2019). Sunaryo, (2004) menekankan bahwa kepribadian mencerminkan keseluruhan pola tindakan individu sebagai respons dan adaptasi terhadap rangsangan internal maupun eksternal. Satrio et al. (2020) menambahkan bahwa kepribadian adalah seperangkat ciri khas yang menciptakan keselarasan dalam perasaan, pemikiran, dan tindakan seseorang. Pengukuran kepribadian berdasarkan teori Big Five Personality oleh McCrae, (2002) meliputi lima dimensi utama, yaitu: keterbukaan terhadap pengalaman baru, kedisiplinan dan kehati-hatian, keaktifan sosial (ekstraversi), kemampuan bekerja sama (kesepahaman), dan kestabilan emosional (neurotisme).

Kepribadian, seperti kerapian dan kedisiplinan, berpengaruh signifikan terhadap kebiasaan finansial, termasuk kemampuan menabung secara teratur dan menyusun anggaran keuangan. Sifat tertib dan disiplin umumnya berkorelasi dengan pengelolaan keuangan yang lebih (Nisa et al., 2020). Jika karakter pelaku UMKM kurang baik, hal ini dapat berdampak negatif terhadap produktivitas jangka panjang. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Tampubolon & Rahmadani (2022) serta Putri & Siregar (2022), yang menunjukkan jika karakter mempunyai hubungan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian, semakin baik karakter seseorang, semakin optimal pula pengelolaan keuangannya.



Gambar 1. Model Penelitian

Metode Penelitian

Pendekatan ilmiah yang diterapkan pada kajian ini ialah pendekatan berbasis angka dengan jenis ilmiah penjelasan (explanatory research). Menurut (Sugiyono, 2019), penelitian kuantitatif bersifat sistematis, terstruktur, dan memakai data model angka untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Adapun explanatory research bertujuan guna menerangkan hubungan kausal antara variabel independen dan dependen dengan cara menguji dugaan sementara sesuai rumusan awal.

Populasi

Populasi pada kajian ini adalah pelaku UMKM industri kuliner di Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Menurut data Kelurahan Merjosari terdapat 121 unit UMKM.

Sampel

Pada penelitian ini strategi sampling yang dipakai random sampling. Random sampling adalah strategi penentuan sampel secara acak. Rumus slovin berguna dalam menjumlah sampel dengan tingkat toleransi 5%. Dari kalkulasi tersebut, sampel yang dipakai sebanyak 93 unit UMKM di Kelurahan Merjosari.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Validitas Dan Uji Reabilitas

Mengacu pada tabel dapat disimpulkan setiap pernyataan meliputi tiap variabel baik yang bebas maupun terikat menunjukkan tingkat validitas yang sesuai. Terindikasi melalui nilai r hitung > r tabel atau sebesar 0,2039. Kemudian berdasarkan hasil uji reliabilitas, dari keempat variabel kajian memiliki angka cronbach's alpha > 0,60, sehingga seluruh perangkat dinyatakan reliabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Dan Uji Realibilitas

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	1	0,884	0,2039	Valid	0,86	Reliabel
	2	0,871	0,2039	Valid		
	3	0,766	0,2039	Valid		
	4	0,884	0,2039	Valid		
	5	0,871	0,2039	Valid		

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
	6	0,766	0,2039	Valid		
	7	0,739	0,2039	Valid		
	8	0,871	0,2039	Valid		
Sikap Keuangan (X2)	1	0,363	0,2039	Valid	0,79	Reliabel
	2	0,465	0,2039	Valid		
	3	0,363	0,2039	Valid		
	4	0,363	0,2039	Valid		
	5	0,450	0,2039	Valid		
	6	0,577	0,2039	Valid		
	7	0,363	0,2039	Valid		
	8	0,527	0,2039	Valid		
	9	0,516	0,2039	Valid		
	10	0,546	0,2039	Valid		
	11	0,379	0,2039	Valid		
	12	0,527	0,2039	Valid		
Kepribadian (X3)	1	0,817	0,2039	Valid	0,93	Reliabel
	2	0,810	0,2039	Valid		
	3	0,793	0,2039	Valid		
	4	0,717	0,2039	Valid		
	5	0,793	0,2039	Valid		
	6	0,817	0,2039	Valid		
	7	0,817	0,2039	Valid		
	8	0,810	0,2039	Valid		
	9	0,793	0,2039	Valid		
	10	0,740	0,2039	Valid		
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	1	0,731	0,2039	Valid	0,85	Reliabel
	2	0,814	0,2039	Valid		
	3	0,676	0,2039	Valid		
	4	0,731	0,2039	Valid		
	5	0,814	0,2039	Valid		
	6	0,676	0,2039	Valid		
	7	0,536	0,2039	Valid		
	8	0,689	0,2039	Valid		

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Uji Asumsi Klasik

Poin asymp. sig. (2-tailed) dari seluruh variabel ialah 0,200 yang lebih besar dari probabilitas 0,05. Sehingga bisa dinyatakan bahwa temuan yang dipakai pada kajian ini dapat tersebar secara normal yang dikarenakan poin asymp. sig. (2-tailed) mencapai 0,200 bisa dinyatakan asumsi normalitas dapat terpenuhi.

Memiliki skor signifikansi di atas 0,05, dapat disimpulkan data bebas dari heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga hasil analisis regresi dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat.

Output uji multikolinearitas menyampaikan semua variabel bebas punya angka tolerance > 0,1 dan VIF < 10. Dengan itu, tidak ada indikasi multikolinearitas dalam model regresi, sehingga model yang dipakai memenuhi anggapan kelayakan untuk bahasan lebih lanjut.

Uji Hipotesis

Mengacu pada data yang terdapat dalam Tabel 2, maka dirumuskan persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,561 + 0,189X_1 + 0,310X_2 + 0,440X_3 + e$$

- Output uji F diatas melihat angka signifikansi mencapai 0,000. Karena angka tersebut lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, maka dapat dinyatakan hipotesis (H1) diterima.
- Koefisien pengetahuan finansial sebesar mencapai 0.189 menunjukkan hubungan positif. Hal ini memperlihatkan jika pengetahuan keuangan (X1) meningkat, maka variabel perilaku manajemen keuangan (Y) juga akan meningkat. Besarnya pengaruh pengetahuan keuangan (X1) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) ditunjukkan oleh nilai $t = 3.482$ dan $\text{sig.} = 0.001$, yang berarti signifikan pada level 0.05.

3. Koefisien sikap keuangan (X2) sebesar 0.310 menunjukkan hubungan positif. Hal ini berarti bahwa dengan meningkatnya sikap keuangan (X2), variabel perilaku manajemen keuangan (Y) juga akan meningkat. Pengaruh Sikap finansial (X2) terhadap perilaku manajemen finansial (Y) ditunjukkan oleh $t = 4.429$ dan $\text{sig.} = 0.000$, yang juga signifikan pada level 0.05.
4. Koefisien kepribadian (X3) sebesar 0.440 menunjukkan hubungan positif dengan perilaku manajemen keuangan (Y) di antara semua variabel. Meningkatnya kepribadian (X3) akan berkontribusi besar pada peningkatan perilaku manajemen finansial (Y), dengan nilai $t = 9.696$ dan $\text{sig.} = 0.000$, yang signifikan pada level 0.05.
5. Output koefisien determinasi (Adjusted R²) ini melihat persentase interpretasi dari variabel pengetahuan finansial, sikap finansial, dan kepribadian terhadap manajemen finansial adalah sebesar 77,7%, yang dapat dikategorikan sebagai kuat.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.561	2.670		2.083	.040
	PENGETAHUAN KEUANGAN	.189	.054	.204	3.482	.001
	SIKAP KEUANGAN	.310	.070	.256	4.429	.000
	KEPRIBADIAN	.440	.045	.599	9.696	.000
	R	.885 ^a	F	107.721		
	R ²	.784	Sig.	.000 ^b		
	Adjusted R ²	.777				

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Implikasi Hasil Penelitian

Dampak Pengetahuan Finansial, Sikap Finansial, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Finansial

Output Kajian melihat pengetahuan finansial, sikap finansial, dan kepribadian secara simultan berdampak positif dan besar pada perilaku manajemen finansial pemilik UMKM kuliner di Kelurahan Merjosari. Temuan dari uji F mendukung diterimanya hipotesis, yang menyatakan bahwa ketiga variabel bebas memiliki kontribusi pada terbentuknya perilaku pengelolaan finansial yang efektif.

Secara parsial, pengetahuan keuangan berperan penting dalam membentuk kemampuan pelaku UMKM dalam merencanakan dan mengelola keuangannya secara lebih strategis, termasuk kesadaran akan pentingnya investasi sebagai bagian dari pengembangan usaha. Hal ini melihat bahwa pelaku UMKM telah mulai mengadopsi konsep finansial yang lebih terstruktur dan terencana, sebagaimana didukung oleh penelitian Tampubolon dan Rahmadani (2022).

Sikap finansial juga menyuguhkan pengaruh besar terhadap perilaku manajemen finansial. Pemilik UMKM menunjukkan kecenderungan sikap berhati-hati dalam pengeluaran dan memiliki kesadaran tinggi untuk menjaga stabilitas keuangan usaha. Meskipun demikian, terdapat ruang untuk meningkatkan konsistensi dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Penemuan ini mendukung hasil kajian Handayani et al. (2022) yang menegaskan pentingnya sikap finansial dalam mendukung pengelolaan keuangan yang sehat.

Sementara itu, kepribadian pelaku UMKM, khususnya dalam hal keterbukaan terhadap ide dan pengalaman baru, juga menunjukkan pengaruh yang signifikan. Individu dengan karakter terbuka dan adaptif cenderung lebih mampu menerima masukan serta menyesuaikan strategi keuangan sesuai dengan kebutuhan usaha. Hal ini sejalan dengan temuan Tampubolon dan Rahmadani (2022), yang menyoroti peran penting karakter dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan.

Secara integral, ketiga variabel pengetahuan finansial, sikap finansial, dan kepribadian bekerja secara terpadu dalam merancang perilaku manajemen finansial yang bijaksana dan berkelanjutan.

Output ini diperkuat oleh kajian Handayani et al. (2022) dan Desi, (2022), yang merumuskan ketiganya secara seluruh berpengaruh positif pada efektivitas pengelolaan keuangan pelaku UMKM.

Dampak Pengetahuan Finansial terhadap Perilaku Manajemen Finansial

Output uji t pengetahuan finansial berdampak positif dan besar pada perilaku manajemen finansial pelaku UMKM kuliner di Kelurahan Merjosari, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Semakin tinggi pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep keuangan, termasuk perencanaan jangka panjang seperti investasi, Kian optimal pula pengelolaan finansial usahanya. Temuan ini selaras dengan teori Triani & Wahdiniwati (2019) serta disokong oleh kajian Handayani et al. (2022) dan Tampubolon & Rahmadani (2022), yang menunjukkan literasi finansial memiliki kontribusi nyata dalam menumbuhkan perilaku manajemen finansial.

Dampak Sikap Finansial terhadap Perilaku Manajemen Finansial

Output uji t sikap finansial berdampak positif dan besar pada perilaku manajemen finansial pemilik UMKM kuliner di Kelurahan Merjosari, sehingga dugaan kedua (H2) diterima. Pemilik UMKM yang memiliki sikap finansial positif seperti kehati-hatian dalam pengeluaran dan kesadaran terhadap pentingnya perencanaan cenderung lebih mampu mengelola keuangan usaha secara terencana dan efisien. Temuan ini sejalan dengan teori behavioral belief dari Ajzen (2002), yang menyatakan bahwa keyakinan individu terhadap manfaat suatu perilaku akan membentuk sikap positif dan memengaruhi tindakannya. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Handayani et al. (2022) dan Putri & Siregar (2022), yang menunjukkan bahwa sikap finansial berkontribusi besar pada perilaku manajemen finansial pemilik UMKM.

Dampak Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Finansial

Output uji t melihat bahwa unsur kepribadian berdampak positif dan besar pada perilaku manajemen finansial pemilik UMKM kuliner di Kelurahan Merjosari, sehingga dugaan ketiga (H3) diterima. Kepribadian yang adaptif, terbuka terhadap masukan, serta memiliki sifat disiplin dan hati-hati terbukti mendorong pengelolaan keuangan lebih efektif. Hal ini lurus dengan teori perceived behavioral control oleh Ajzen (2002), yang menekankan peran kepercayaan diri dan pengaruh lingkungan dalam membentuk perilaku. Temuan ini ditegaskan oleh penelitian Handayani et al. (2022) dan Tampubolon & Rahmadani (2022), yang menyatakan bahwa kepribadian berkontribusi besar terhadap efektivitas manajemen keuangan UMKM.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan

Output penelitian pengetahuan finansial, sikap finansial, dan kepribadian secara keseluruhan berdampak positif dan besar pada perilaku manajemen keuangan pemilik UMKM industri kuliner di Kelurahan Merjosari. Secara parsial, ketiga variabel independen tersebut juga menunjukkan pengaruh signifikan. Pengetahuan keuangan yang tinggi mendorong pelaku UMKM untuk lebih sadar dalam mengelola keuangan, termasuk pentingnya investasi dan pencadangan dana. Sikap keuangan yang positif, seperti hemat dan bertanggung jawab terhadap pengeluaran, turut memperkuat manajemen keuangan yang lebih terencana. Kepribadian terbuka, disiplin, dan adaptif juga terbukti mendukung perilaku finansial yang lebih bijak dan berkelanjutan. Data ini memperkuat hasil studi sebelumnya dan menegaskan pentingnya aspek psikologis dan kognitif dalam pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro.

Keterbatasan Penelitian

Kajian ini punya beberapa hambatan, antara lain tidak adanya pengklasifikasian berdasarkan level UMKM yang dapat memengaruhi perbedaan dalam tingkat pengetahuan keuangan. Selain itu,

penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen, sehingga belum menggambarkan faktor lain yang mungkin berpengaruh. Terakhir, penggunaan kuesioner sebagai satu-satunya instrumen pengumpulan data memungkinkan adanya bias respons dari responden yang tidak mencerminkan kondisi sebenarnya.

Saran

Bagi pelaku UMKM industri kuliner di Kelurahan Merjosari, disarankan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan melalui pelatihan yang lebih mendalam, khususnya dalam perencanaan investasi dan pencadangan dana usaha. Sikap keuangan yang sudah positif perlu terus diperkuat melalui edukasi terkait pengelolaan risiko dan perencanaan jangka panjang. Karakter pribadi seperti keterbukaan terhadap masukan, kedisiplinan, dan ketahanan dalam menghadapi tantangan usaha perlu terus dikembangkan melalui jejaring bisnis, seminar, dan pelatihan.

Untuk pengkaji selanjutnya, disarankan menyertakan variabel tambahan seperti literasi finansial, pengalaman keuangan, dan pengendalian diri guna memperkaya temuan. Selain itu, penggunaan metode triangulasi data seperti wawancara atau observasi dapat meningkatkan akurasi hasil dan validitas data penelitian.

Referensi

- Ajzen, I. (2002). Construction Of A Standard Questionnaire For The Theory Of Planned Behavior. <Http://Www-Unix.Oit.Umass.Edu/~Aizen>. Accessed August 2009.
- Aini, N., Muslichah & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. 08(05), 38–52.
- Anastasya, A. (2023). Data Umkm Jumlah Dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Indonesia. [Ukmindonesia.Id. https://Ukmindonesia.Id/Baca-Deskripsi-Posts/Data-Umkm-Jumlah-Dan-Pertumbuhan-Usaha-Mikro-Kecil-Dan-Menengah-Di-Indonesia](https://Ukmindonesia.Id/Baca-Deskripsi-Posts/Data-Umkm-Jumlah-Dan-Pertumbuhan-Usaha-Mikro-Kecil-Dan-Menengah-Di-Indonesia)
- Ariadin, M., & Safitri, T. A. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. *Among Makarti*, 14(1), 31–43.
- Austin, Joshua N., & Mn, N. (2021). Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Iii*(77), 61–71.
- Cahya, A. D., Amrina, H. N., & Oktaviyani, S. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Batik Jumptan. 14(2), 22–29.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Desi, D. E. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kota Sungai Penuh. *Bussman Journal : Indonesian Journal Of Business And Management*, 2(2), 244–253. <https://doi.org/10.53363/Buss.V2i2.52>
- Furnham, A. (1984). Many Sides Of The Coin: The Psychology Of Money Usage. *Personality And Individual Differences*, 5(5), 501–509. [https://doi.org/10.1016/0191-8869\(84\)90025-4](https://doi.org/10.1016/0191-8869(84)90025-4)
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku Umkm Batik Di Lampung). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/Ekombis.V10i2.2262>
- Kemenkopukm. (2022). Keuangan Umkm Harus Dikelola Secara Profesional, Transparan, Dan Akurat. *Smesta*. <https://Smesta.Kemenkopukm.Go.Id/News/Keuangan-Umkm-Harus-Dikelola-Secara-Profesional-Transparan-Dan-Akurat>
- Ld Gadi Djou. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian

- Terhadap Perilaku Pengelolaan Umkm Di Kabupaten Ende. Vii(2), 61–72.
- Mccrae, R. R. (2002). Cross-Cultural Research On The Five-Factor Model Of Personality. Online Readings In Psychology And Culture, 4(4), 1–12. <https://doi.org/10.9707/2307-0919.1038>
- Merjosari, K. (2023). Daftar Nama Umkm Kelurahan Merjosari Kota Malang 2022. Pemerintah Kota Malang. <https://data.malangkota.go.id/dataset/daftar-nama-umkm-kelurahan-merjosari-kota-malang-2022>
- Mujito & Ganif. (2019). Buku Ajar Pengembangan Kepribadian. [http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/668/1/Modul Ajar Pengembangan Kepribadian .Pdf](http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/668/1/Modul%20Ajar%20Pengembangan%20Kepribadian.pdf)
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. 93–106.
- Ojk. (2019). Literasi Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/pages/literasi-keuangan.aspx>
- Ristati, Zulham, & Sutriani. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Kopi Di Provinsi Aceh The Influence Of Financial Knowledge , Financial Attitudes And Personality On Financial Management Behavior On Coffee Msmes. 19(3), 576–589.
- Sinari, T., Lilianti, E., & Arifin, A. (2022). Usaha Kuliner Sebagai Penggerak Umkm Pada Masa Pandemi Covid 19. 65–74.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. In Alfabeta (Vol. 6, Issue 1). [http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.Pdf](http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf)
- Sunaryo. (2004). Psikologi Untuk Perawat. Egc.
- Suriani, S. (2022). Financial Behavior (Suginam & Vina Winda Sar (Eds.)). Yayasan Kita Menulis.
- Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (Ambitek), 2(1), 70–79. <https://doi.org/10.56870/Ambitek.V2i1.38>
- Triani, A., & Wahdiniwaty, R. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia).
- Wahyudi, & Tristiarto, Y. (2022). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Cibadak Lebak Banten. Jurnal Ikraith-Ekonomika, 5(1), 113–123.
- Yunia, N. (2021). Menparekraf Optimistis Kuliner Indonesia Bisa Bersaing. Antara. <https://www.antaranews.com/berita/2410693/menparekraf-optimistis-kuliner-indonesia-bisa-bersaing>.

Fatih Sahirul Muttaqin*) **Adalah Mahasiswa FEB Unisma**

Eka Farida **) **Adalah Dosen Tetap FEB Unisma**

Ita Athia ***) **Adalah Dosen Tetap FEB Unisma**